

Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital

Haris Eka Yuwana¹, Evi Mahsunah^{2*}, Ade Farin¹, Rizqi Rachma Oktaviani¹, Lintang Cahya Kusuma⁵, Muhammad Farly Rizky¹, Mufariha Sholiha³, Mochammad Rizal⁴, Nur Shinta Devayanti¹, Ika Azizah Putri Andini⁵, Andini Fitria Rahmadani¹

¹Program Studi Manajemen, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia;

³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia;

⁴Program Studi Teknik Industri, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia;

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia.

Abstrak

Mahasiswa memiliki peran penting dalam pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam mengidentifikasi dan memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh warga. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada revitalisasi lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM), serta pendampingan edukatif bagi anak-anak dan warga setempat. Metode yang diterapkan berupa observasi langsung di lapangan, mencakup survei lokasi, interaksi dengan masyarakat, serta pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan setempat. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial mampu meningkatkan kesadaran lingkungan, memperkuat ekonomi masyarakat melalui digitalisasi pemasaran UMKM, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepemimpinan mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat memiliki dampak positif dalam membangun lingkungan yang lebih berdaya dan mandiri.

Kata kunci

Digitalisasi UMKM; Pengabdian masyarakat; Revitalisasi lingkungan

Abstract

Students play an important role in community service, especially in identifying and providing solutions to various challenges faced by residents. This community service aims to explore students' contributions to community empowerment through various activities that focus on environmental revitalization, the development of small and medium enterprises (SMEs), and educational assistance for children and residents. The methods applied are direct observation in the field, including location surveys, interaction with the community, and implementation of programs tailored to local needs. The results of community service show that student involvement in social activities can increase environmental awareness, strengthen the community's economy through the

digitalization of MSME marketing, and develop students' social and leadership skills. This community service confirms that collaboration between students, the community, and the local government has a positive impact on building a more empowered and independent environment.

Keywords

Digitalization of MSMEs; Community service; Environmental revitalization

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan sosial. Mahasiswa memiliki peran penting dalam mendorong perubahan positif di masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan komunitas. Pada konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat (Syardiansah, 2019; Hariana, Mardin and Lasalewo, 2021; Jihan Sopyana *et al.*, 2024). Di berbagai daerah, masih terdapat banyak tantangan seperti keterbatasan akses pendidikan bagi anak-anak, kurangnya pengelolaan lingkungan yang baik, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, diperlukan partisipasi aktif mahasiswa dalam membantu masyarakat melalui kegiatan yang berbasis solusi nyata sesuai dengan kebutuhan lokal.

Pentingnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terletak pada upaya meningkatkan kesadaran sosial, ekonomi, dan lingkungan di tingkat komunitas. Banyak desa dan wilayah perkotaan yang masih menghadapi keterbatasan dalam revitalisasi lingkungan, pengelolaan sampah, serta strategi pemasaran digital bagi pelaku UMKM. Meningkatnya permasalahan sosial, seperti kemiskinan, pendidikan yang tidak merata, dan kurangnya kesadaran lingkungan, mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat memberikan solusi yang inovatif dan berkelanjutan (Rokhani *et al.*, 2022; Lestari and Brahma, 2023; Prayitno *et al.*, 2024).

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa peranan peran nomor induk berusaha dan sertifikat halal dalam meningkatkan nilai jual UMKM (Sefriana *et al.*, 2024) dan efektivitas penataan denah UMKM dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi (Puspita *et al.*, 2024) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peranan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan UMKM berbasis digital belum banyak dilakukan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama, "Bagaimana peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang mencakup revitalisasi lingkungan, pengembangan UMKM, dan pendampingan edukatif bagi warga?" Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada revitalisasi lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM), serta pendampingan edukatif bagi anak-anak dan warga setempat.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini didasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada partisipasi aktif sivitas akademika UNUSIDA dalam menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan dilakukan di lingkungan RT03/RW08 Perum Bukit Permata, Desa Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo selama periode 23 Juli hingga 23 Agustus 2024. Data diperoleh melalui metode observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta dokumentasi terkait dengan program-program yang telah diterapkan. Narasumber utama dalam kegiatan ini meliputi ketua RT, perangkat desa, pelaku UMKM lokal, serta masyarakat yang berpartisipasi dalam program. Alat yang digunakan mencakup kuesioner wawancara, perangkat dokumentasi seperti kamera dan notebook, serta bahan pendukung seperti media tanam untuk hidroponik dan materi edukasi bagi anak-anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu survei awal untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan utama di lingkungan setempat, perancangan program berdasarkan hasil analisis kebutuhan, serta implementasi kegiatan dengan keterlibatan aktif warga. Alur kerja dalam pengabdian masyarakat ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan program, hingga evaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat. Hasil dari kegiatan ini

diharapkan dapat menjadi referensi bagi program serupa di masa depan dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan komunitas yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sivitas akademika UNUSIDA yang menjalankan program pengabdian di Desa Anggaswangi, Perum Bukit Permata Sidoarjo, resmi dilepas di Pendopo Kabupaten Sidoarjo pada 23 Juli 2024. Sebanyak 10 peserta terlibat dalam kegiatan ini, mewakili berbagai disiplin ilmu. Kegiatan ini juga menjadi momen bagi seluruh peserta untuk berkumpul dan berkoordinasi dengan pendamping sebelum memulai program pengabdian. Ketika di Desa Anggaswangi, kehadiran mereka disambut dengan antusias, menciptakan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar. Melalui komunikasi yang baik, mereka berhasil menjalankan berbagai program kerja serta berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

A. Survei Tempat Pengabdian Masyarakat

Pada hari kedua pelaksanaan program, sivitas akademika UNUSIDA mulai berinteraksi dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan survei lingkungan di RT03/RW08, Desa Anggaswangi, Perum Bukit Permata, Sidoarjo. Setelah menyelesaikan survei lokasi, mereka mengadakan pertemuan awal untuk mengidentifikasi dan merancang kegiatan tambahan selama masa pengabdian seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Program tambahan ini dirancang berdasarkan kebutuhan warga dan melibatkan berbagai kegiatan kolaboratif dengan masyarakat setempat. Seluruh kegiatan difokuskan pada upaya pemberdayaan serta peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan warga di Desa Anggaswangi, Perum Bukit Permata Sidoarjo.



Gambar 1. Survei tempat pengabdian masyarakat

B. Revitalisasi Lingkungan

Berbagai upaya dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan kualitas lingkungan dan mengatasi permasalahan di RT03/RW08, Desa Anggaswangi, Perumahan Bukit Permata Sukodono. Program yang dirancang melibatkan partisipasi aktif warga dalam setiap tahap pelaksanaannya. Salah satu kegiatan utama adalah revitalisasi lingkungan, yang diawali dengan perencanaan matang serta koordinasi dengan pihak RT setempat. Sebelum pelaksanaan, izin operasional diajukan sebagai bentuk kesepakatan dan dukungan dari masyarakat, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Kegiatan revitalisasi lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat di RT03/RW08, Desa Anggaswangi, Perumahan Bukit Permata Sidoarjo mendapat apresiasi dan dukungan dari warga setempat seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Kehadiran sivitas akademika UNUSIDA mendorong semangat kebersamaan dalam menjaga lingkungan. Kolaborasi ini tercermin dalam berbagai aktivitas yang dilakukan secara gotong royong, seperti pemanfaatan galon bekas untuk dijadikan pot bunga serta botol bekas yang diolah menjadi lampion. Selain itu, mereka juga turut membantu proses pembuatan ecobricks yang dilakukan setelah penyelesaian pembuatan lampion, sehingga memberikan inovasi baru dalam pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Kegiatan Revitalisasi Lingkungan

C. Pelatihan *Eco Enzyme* dan *Classic Enzyme*

Di sela program kegiatan, sivitas akademika UNUSIDA turut berperan sebagai pendamping dan peserta dalam pelatihan pembuatan *eco enzyme* dan *classic enzyme* seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Produk fermentasi ini dikembangkan oleh masyarakat RT03/RW08, Desa Anggaswangi, Perumahan Bukit Permata Sukodono, sebagai bagian dari upaya pengelolaan limbah organik. Pelatihan tersebut diadakan pada malam hari untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi warga yang ingin berpartisipasi. Selain berkolaborasi dengan masyarakat setempat, kegiatan ini juga melibatkan peserta lomba lingkungan hidup tingkat internasional dari PMI Cabang Sidoarjo, sehingga memperkaya pengalaman dan wawasan dalam bidang keberlanjutan lingkungan.

Gambar 3. Pembuatan *Eco Bricks* dan Pendampingan Pelatihan *Eco Enzyme*

D. Pembuatan Hidroponik

Salah satu kegiatan yang dilakukan di lokasi pengabdian adalah pembuatan sistem hidroponik. Keunggulan lingkungan di RT ini terletak pada keasriannya, sehingga sistem hidroponik menjadi inovasi yang mendukung konsep pertanian berkelanjutan.



Gambar 4. Pembuatan Hidroponik

Pada prosesnya, masyarakat dibantu sivitas akademika UNUSIDA dalam pembuatan media tanam alternatif yang tidak memerlukan tanah, melainkan menggunakan aliran nutrisi, air, dan oksigen untuk menunjang pertumbuhan tanaman secara optimal seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.

E. Manajemen Bisnis dan *Digital Marketing*

Di sela kegiatan yang telah direncanakan, sivitas akademika UNUSIDA juga berperan dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui koordinasi langsung dengan perangkat RT dan perancangan program yang terstruktur. Upaya ini bertujuan untuk membantu warga dalam meningkatkan daya saing usaha melalui pendampingan manajemen bisnis dan *digital marketing*. Kegiatan yang dilakukan mencakup pembuatan desain produk, perhitungan harga pokok produksi (HPP), serta bantuan dalam pengurusan perizinan untuk promosi dan pemasaran. Selain itu, pemasaran produk lokal juga didorong agar dapat dikelola secara lebih profesional dan berkelanjutan oleh komunitas setempat seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Pembuatan Desain Label dan Pembuatan Konten

F. Pengolahan dan Pemilahan Limbah

Di lokasi pengabdian, kegiatan harian juga mencakup pengolahan limbah rumah tangga dengan menimbang sampah yang telah disetorkan oleh warga di Unit Pengolahan Limbah Rumah Tangga Terpadu (UPLRRT) seperti yang ditunjukkan pada gambar 6. Tempat ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan limbah yang mengolah sampah menjadi berbagai produk siap pakai, seperti pupuk tanaman dan bahan daur ulang lainnya, guna mendukung keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 6. Pengolahan Limbah dan Pemilahan Limbah

G. Pendampingan Latihan Tari

Mengajar dan mendampingi latihan tari anak-anak Perum Bukit Permata desa Anggaswangi Sidoarjo merupakan salah satu program kegiatan sivitas akademika UNUSIDA. Kegiatan belajar dan mengajar tari dilaksanakan beberapa kali pertemuan dalam satu minggu yang bertempat di pos timur Perumahan Bukit Permata Sukodono desa Anggaswangi, Sidoarjo yaitu pada hari selasa dan kamis tanggal 6 dan 8 Agustus 2024, hari senin, rabu dan minggu tanggal 12, 14 dan 18

Agustus 2024, dan hari jum'at tanggal 23 Agustus 2024 setiap pukul 18.15–selesai. Alat yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar tersebut adalah pengeras suara bluetooth dan laptop. Kemudian peran sivitas akademika UNUSIDA untuk mengajar tari di Perumahan Bukit Permata Sukodono yang bertepatan di RT03/RW08 disambut baik oleh masyarakat RT03/RW08 desa Anggaswangi, Perumahan Bukit Permata Sukodono, Sidoarjo.

Sivitas akademika UNUSIDA diizinkan berperan untuk mengajar dan pmdampingan di Perumahan Bukit Permata Sukodono yang bertepatan RT03/RW08 tersebut dengan mengajar anak-anak warga RT03/RW08. Para sivitas akademika UNUSIDA mengajari anak-anak tari Nusantara dan tari kelinci seperti yang ditunjukkan pada gambar 7. Masyarakat RT03/RW08 di Perumahan Bukit Permata Sukodono, Desa Anggaswangi, merasa sangat terbantu dengan kehadiran para pengabdian yang berperan sebagai tenaga pengajar. Bimbingan dan pendampingan yang diberikan memungkinkan anak-anak menerima pembelajaran secara optimal, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dengan lebih baik.



Gambar 7. Pendampingan Latihan Tari

Para peserta pengabdian mengajak masyarakat, termasuk anak-anak, untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan melalui berbagai kegiatan kolaboratif. Program ini dirancang untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Melalui lingkungan yang lebih bersih, diharapkan tercipta kondisi yang lebih sehat dan nyaman bagi seluruh warga seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan
1	Revitalisasi Lingkungan	Memperbarui lingkungan yang sudah tidak layak
2	Hidroponik	Meningkatkan hasil panen & menghasilkan sayuran sehat
3	Pengembangan UMKM Digitalisasi Marketing	Meningkatkan UMKM agar mengikuti pada masa digitalisasi ini
4	Pengelola Sampah	Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan desa
5	Mengajar Tari	Melestarikan kesenian budaya
6	Pendampingan Pelatihan <i>Eco Enzyme</i>	Belajar mengenai <i>Eco Enzyme</i>

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada RT yaitu RT03/RW08 Perum Bukit Permata Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran sivitas akademika dalam memberdayakan masyarakat melalui revitalisasi lingkungan, pengembangan UMKM berbasis digital, serta pendampingan edukatif bagi anak-anak dan warga setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan peserta dalam berbagai program telah

memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti meningkatnya kesadaran lingkungan melalui kegiatan revitalisasi dan pengelolaan limbah, berkembangnya keterampilan bisnis masyarakat melalui pelatihan *digital marketing* bagi UMKM, serta meningkatnya minat dan keterampilan anak-anak dalam seni dan budaya melalui pendampingan latihan tari. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah setempat dan berbagai pihak lainnya memperkuat keberlanjutan program ini dalam jangka panjang.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, pengurus, ketua RT, dan warga RT03/08 Perm Bukit Permata Angaswangi Skodno Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Hariana, H., Mardin, H. and Lasalewo, T. (2021) 'Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato', *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), pp. 10–16. Available at: <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>.
- Jihan Sopyana *et al.* (2024) 'Kolaborasi Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat Di Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 4(1), pp. 53–64. Available at: <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v4i1.182>.
- Lestari, I.D. and Brahma, I.A. (2023) 'Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa di Era Globalisasi', *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 3(2), pp. 79–94. Available at: <https://doi.org/10.21009/Saskara.032.05>.
- Prayitno, A.H. *et al.* (2024) 'Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Jurusan Peternakan Politani Pangkep', *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), p. 353. Available at: <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1836>.
- Puspita, E.D. *et al.* (2024) 'Efektivitas Penataan Denah UMKM dalam Meningkatkan Keberlanjutan Ekonomi', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 51–55. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1317>.
- Rokhani, R. *et al.* (2022) 'Pelatihan Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan di Desa Gelung, Panarukan, Situbondo', *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), p. 494. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7546>.
- Sefriana, T. *et al.* (2024) 'Peran Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat Halal dalam Meningkatkan Nilai Jual UMKM', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 43–50. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1316>.
- Syardiansah, S. (2019) 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), pp. 57–68. Available at: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.